

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
ANIMASI PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI
KERUSAKAN LINGKUNGAN KELAS V SD
NEGERI 083 PIDOLI**



Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISUSUN OLEH:

**Mustika Sari
NIM: 22160086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
ANIMASI PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI
KERUSAKAN LINGKUNGAN KELAS V SD
NEGERI 083 PIDOLI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISUSUN OLEH:

**Mustika Sari
NIM: 22160086**

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

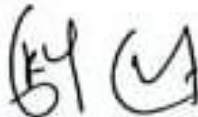
Pembimbing penulis Skripsi atas nama Mustika Sari, NIM 22160086,
Dengan Judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada
Mata Pelajaran IPAS Materi Kerusakan Lingkungan SD Negeri 083 Pidoli”.
Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di
Munaqasyahkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

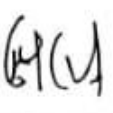


Ayu Mella Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kerusakan Lingkungan Kelas V SD Negeri 083 Pidoll ”**. An. Mustika Sari , NIM. 22160086. Program Studi Pendidikan Ourn Madarnsah Ibtidaiyah telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digonakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marwah. M.Pd NIP . 198710182023212030	Ketua/ Merangkap penguji I		09/09/2026
2	Nur Azizah Zulkifli. Lc.M.Pd NIP . 197805172025212002	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		09/September/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199180802019032012	Penguji III		11/09/26
4	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Penguji IV		14/09/26

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mar Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustika Sari
Nim : 22160086
Tempat/Tgl Lahir : Perkebunan Patiluban, 17 Januari 2005
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perkebunan Patiluban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kerusakan Lingkungan Kelas V SD Negeri 083 Pidoli”** adalah benar arya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Yang membuat pernyataan



Mustika Sari
Nim.22160086

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Dengan doa dan usaha demi orang tua, kutempuh jalan susah ini
semoga menjadi pahala dan kebahagiaan mereka”

STAIN MADINA

ABSTRAK

Pengembangan media pembelajaran video animasi pada kelas V materi kerusakan lingkungan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri MADINA, 2026. Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (RnD). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 083 Pidoli Kelas V pada bulan Juli semester ganjil. Kelayakan media pembelajaran ini dibuktikan melalui hasil validasi ahli dan respon siswa. Hasil validasi ahli media pembelajaran ini dinyatakan layak untuk digunakan dengan hasil analisis data dari angket ahli materi memperoleh hasil persentase sebesar 98% , yang artinya sangat layak digunakan. Ahli media memperoleh persentase 94% yang artinya produk yang dikembangkan sangat layak digunakan. Dan berdasarkan uji coba terbatas yang dilakukan kepada siswa kelas V sebanyak 40 siswa memperoleh respon yang sangat baik dengan persentase 90,56% artinya produk ini sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran video animasi dinyatakan layak untuk digunakan di sekolah dasar Negeri 083 Pidoli.

Kata Kunci: Media pembelajaran, video animasi, Kerusakan Lingkungan, Hasil Respon Dan Validasi, Research and Development



ABSTRACT

This thesis was conducted in the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri MADINA, in 2026. This study employed a Research and Development (R&D) method. It aimed to develop animated video learning media for Grade V students on the topic of environmental damage. The research was conducted at State Elementary School 083 Pidoli with Grade V students during the odd semester in July. The feasibility of the learning media was determined through expert validation and student responses. The results of the material expert validation showed a percentage of 98%, which indicates that the media was highly feasible for use. The media expert validation resulted in a percentage of 94%, also indicating that the developed product was highly feasible. Furthermore, a limited trial involving 40 Grade V students showed a very positive response, with a percentage of 90.56%. This result indicates that the product was highly feasible for use. Based on the findings, the animated video learning media was declared feasible for use at State Elementary School 083 Pidoli.

Keywords: *Learning media, animated video, environmental damage, student responses and validation results, Research and Development.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kerusakan Lingkungan Kelas V SD Negeri 083 Pidoli. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti.
3. Ibu Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Indra Kurniawan Siregar, M.Pd, selaku dosen validator ahli media yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.
5. Ibu Arafatul Soraya, M.Pd.I, selaku dosen validator ahli materi yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan terhadap produk yang dikembangkan.
6. Bapak Muhammad Akir, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 083 Pidoli, yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 083 Pidoli.

7. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayahku Harianto dan Ibuku Muslih Dua sosok yang menjadi bagian paling berharga dalam perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis. Meskipun Ayah dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, Ayah dan Ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik agar penulis dapat merasakan dan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang ini. Setiap lelah dan perjuangan Ayah dan Ibu menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan ketika menghadapi berbagai kesulitan. Pencapaian ini bukan semata-mata hasil dari perjuangan penulis, melainkan juga buah dari doa, pengorbanan, dan perjuangan Ayah dan Ibu yang tidak ternilai harganya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas segala yang telah Ayah dan Ibu berikan. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibu, serta semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam kehidupan Ayah dan Ibu.
8. Adik-adikku tercinta, Fitri Yani, Sri Nura Hayu, dan Nur Liman Saputra terima kasih atas segala dukungan, doa-doa baik, perhatian, dan semangat yang selalu kalian berikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber kebahagiaan sekaligus alasan bagi penulis untuk terus berusaha dan semangat dalam mengejar cita-cita. Di tengah berbagai kesulitan dan rasa lelah selama menyelesaikan pendidikan ini, mengingat kalian menjadi salah satu penguat bagi penulis untuk tetap melangkah dan tidak mudah menyerah. Semoga pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus berjuang meraih cita-cita masing-masing. Penulis berharap kita selalu dapat saling menyayangi, mendukung, dan menguatkan satu sama lain dalam setiap keadaan. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga kita, memberikan kemudahan dalam setiap langkah, serta mengiringi perjalanan kita dengan keberkahan dan kesuksesan.
9. Sahabat-sahabatku, Sri Wahyuni, Rosdelima Rangkuti, Wilda Rohani, Rafikah Hanum Rambe, dan Dina Astika Siregar. Terima kasih telah menjadi bagian yang begitu berarti dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas

kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, tawa, cerita, serta doa-doa baik yang selalu diberikan selama menjalani masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai tempat berbagi cerita, menguatkan ketika lelah, dan menemani dalam melewati berbagai suka dan duka selama perjalanan ini. Setiap kebersamaan dan kenangan yang telah kita lalui akan menjadi bagian indah yang selalu penulis kenang. Semoga persahabatan ini tetap terjaga meskipun nantinya kita menempuh jalan dan kehidupan masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan pernah terlupakan.

10. Kepada Teman dan seluruh mahasiswa PGMI 2022 teman seperjuangan yang sama-sama berjuang mengarungi proses pendidikan.
11. Terakhir, Mustika Sari, ya! Diri saya sendiri perempuan manis, sederhana, kuat dan mandiri juga anak pertama yang menjadi harapan pertama keluarga. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata, banyak keluh kesah yang dipendam sendiri. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti untuk mencoba dan menyerah.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kebaikan dari semua pihak diatas mendapatkan imbalan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Panyabungan, 2026

Mustika Sari
Nim. 22160086

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSERUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan.....	5
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Media Pembelajaran.....	7
2. Media Pembelajaran Video Animasi	11
3. Kerusakan Lingkungan	14
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Model Pengembangan.....	24
B. Prosedur Pengembangan	25

C. Subjek Uji Coba	27
D. Jenis Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
1. Wawancara	28
2. Angket (Kuesioner)	28
3. Observasi	29
4. Dokumentasi.....	29
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Pengembangan	31
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	40
C. Kajian Produk Akhir	42
D. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran Pemanfaatan dan Desiminasi	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Model ADDIE	25
Gambar 4.1 Desain Media Video Animasi dari Aplikasi Canva	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
Tabel 3.1 Tingkat Kelayakan Izin Berdasarkan Persentase Rata-rata	30
Tabel 4.1 Hasil Validasi Video Animasi Oleh Ahli Media	34
Tabel 4.2 Hasil Validasi Video Animasi Oleh Ahli Materi	35
Tabel 4.3 Angket Respon Peserta Didik	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	56
Lampiran 2 SK	57
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	59
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 5 Pernyataan Validator Ahli Materi.....	61
Lampiran 6 Instrumen Angket Validasi Materi	62
Lampiran 7 Pernyataan Validator Ahli Media	63
Lampiran 8 Instrumen Angket Validasi Media.....	64
Lampiran 9 Angket Respon Peserta Didik.....	66
Lampiran 10 Angket Respon Guru	68
Lampiran 11 Hasil Pemindaian QR Code Produk Media Video Animasi.....	70
Lampiran 12 Modul Ajar IPAS dan Soal.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang Sekolah Dasar berperan penting dalam menumbuhkan pemahaman konseptual dan kesadaran lingkungan sejak dini, termasuk pemahaman tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan seperti deforestasi, pencemaran sungai, dan banjir yang berdampak pada kehidupan sehari-hari siswa. Namun dalam praktik pembelajaran di SD Negeri 083 Pidoli ditemukan kendala pembelajaran masih cenderung bersifat verbal dan tekstual, media pembelajaran kurang variatif, dan sebagian besar siswa menunjukkan ketidakmampuan menjelaskan konsep kerusakan lingkungan dengan kata mereka sendiri kondisi ini mengakibatkan keterbatasan keterkaitan antara materi dan konteks lokal siswa.

Pembelajaran di sekolah dasar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman konsep dasar lingkungan sekitar siswa. Salah satu materi yang sangat krusial yaitu materi kerusakan lingkungan, yang mengajarkan siswa tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan hidup mereka (Zahra, 2024).

Kerusakan lingkungan adalah kondisi dimana komponen-komponen lingkungan seperti udara, air, tanah, serta keanekaragaman hayati mengalami penurunan kualitas dan fungsi akibat gangguan dari aktivitas manusia maupun faktor alam. Kerusakan ini menyebabkan terjadi hilangnya keseimbangan ekosistem, berkurangnya keanekaragaman hayati, serta menurunnya kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan makhluk hidup secara optimal (Ramadhan et al., 2024).

Secara nasional dan global, kesadaran pendidikan lingkungan menjadi fokus karena perubahan iklim, penurunan kualitas ekosistem, dan perlunya pendidikan karakter peduli lingkungan sejak usia dini; penerapan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar konsep lingkungan (Aswatun et al., 2025). Media video animasi

muncul sebagai solusi inovatif karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan daya tarik, dan mengakomodasi saluran visual auditori sehingga berpotensi memperbaiki pemahaman konseptual siswa.

Secara lokal, di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, fenomena kerusakan lingkungan juga terlihat nyata. Wilayah ini, termasuk Desa Pidoli, merupakan daerah dengan potensi pertanian dan perkebunan yang tinggi, namun sering kali diiringi dengan praktik yang tidak ramah lingkungan seperti pembakaran lahan, pencemaran sungai oleh limbah pertanian, dan penggundulan hutan untuk perluasan lahan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara tahun 2022 menunjukkan bahwa Kabupaten Mandailing Natal mengalami peningkatan kasus banjir dan longsor sebanyak 15% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh kerusakan ekosistem hutan dan sungai (BPS Sumatera Utara, 2022).

Berdasarkan kajian literatur, penelitian terdahulu seperti Halizah (2025) R&D ADDIE di SDN 1 Sakra berhasil membuktikan efektivitas video animasi pada konsep IPAS umum atau siklus nutrisi kelas IV, sementara PTK dan quasi-eksperimental kelas V terfokus pada pengelolaan sampah serta sikap peduli lingkungan. Namun, *research gap* terletak pada ketiadaan studi yang spesifik mengatasi materi kerusakan lingkungan (deforestasi, banjir, dan pencemaran sungai) di kelas V SD Negeri Kurikulum Merdeka seperti SDN 083 Pidoli, dengan pendekatan animasi yang terintegrasi konteks lokal.

Novelty penelitian ini muncul dari pengembangan video animasi yang disesuaikan isu endemik Pidoli, dilengkapi evaluasi empiris terhadap peningkatan pemahaman konsep, motivasi, dan keterkaitan dengan realitas lingkungan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah tersebut, tetapi juga menyediakan rujukan praktis awal bagi pengembangan media IPAS inovatif, khususnya untuk mengatasi kesulitan belajar kerusakan lingkungan di sekolah dasar pedalaman.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 17 Oktober 2025, SD Negeri 083 Pidoli, khususnya pada pembelajaran IPAS kelas V materi kerusakan lingkungan, ditemukan bahwa pemahaman konsep siswa masih

belum optimal. Hal ini terlihat dari sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri serta belum mampu mengaitkan konsep kerusakan lingkungan dengan kondisi nyata di sekitar mereka. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung pasif dan kurang antusias mengikuti kegiatan belajar.

Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran menggunakan video animasi mulai banyak digunakan sebagai inovasi untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Media video animasi dinilai mampu menyajikan informasi secara visual dan audio yang menarik, sehingga mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik (Halizah., 2025). Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena dilakukan di SD Negeri 083 Pidoli dengan fokus pada materi kerusakan lingkungan yang dikaitkan dengan kondisi lingkungan siswa. Jika penelitian terdahulu lebih banyak meneliti efektivitas video animasi secara umum pada materi IPAS, penelitian ini menekankan pemanfaatan media video animasi untuk membantu siswa memahami masalah lingkungan yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Media pembelajaran video animasi muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa SD, terutama pada materi abstrak seperti kerusakan lingkungan. Video animasi mengubah konsep rumit seperti pencemaran atau deforestasi menjadi visualisasi dinamis yang mudah dipahami anak usia SD, sehingga meningkatkan retensi dan motivasi belajar. Penelitian menunjukkan media ini efektif membangun kesadaran lingkungan melalui narasi interaktif dan elemen 3D yang menarik (Pitri et al., 2023). Namun, penelitian spesifik tentang pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS kelas V SD masih terbatas, terutama dalam konteks lokal seperti SD Negeri 083 Pidoli.

Maka dari itu, penelitian tentang pengembangan media video animasi pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi kerusakan lingkungan di SD Negeri 083 Pidoli sangat penting dilakukan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan bukti empiris tentang efektivitas media video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta menjadi rekomendasi bagi guru dan

sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan untuk melihat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pengembangan ini akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kerusakan Lingkungan Kelas V SD Negeri 083 Pidoli”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan dengan ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran materi kerusakan lingkungan cenderung masih monoton karena kurangnya media inovatif, berdasarkan observasi.
2. Partisipasi peserta didik terhadap materi kerusakan lingkungan masih rendah, berdasarkan wawancara guru.
3. Belum tersedianya media pembelajaran yang inovatif pada materi kerusakan lingkungan Di SD Negeri 083 Pidoli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah supaya penelitian ini terfokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengembangkan media pembelajaran video animasi
2. Peneliti mengembangkan video animasi hanya pada materi kerusakan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan di kelas V SD Negeri 083 Pidoli?

2. Bagaimana pratikalitas dan kelayakan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan yang dikembangkan di kelas V SD Negeri 083 Pidoli?

E. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Produk yang peneliti ingin kembangkan dalam penelitian ini adalah berupa media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan di kelas V SD Negeri 083 Pidoli. Spesifikasi Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video animasi untuk mata pelajaran IPAS kelas V dengan fokus materi Kerusakan Lingkungan (meliputi sub topik deforestasi, pencemaran sungai, dan banjir) yang dikembangkan khusus mengangkat konteks lokal Desa Pidoli dengan durasi video sekitar 2-4 menit.
2. Berisi materi kerusakan lingkungan kelas V yang dilengkapi dengan teks, gambar, video, dan suara.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan di kelas V SD Negeri 083 Pidoli.
2. Untuk mengetahui tingkat pratikalitas dan kelayakan media pembelajaran video animasi pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan yang dikembangkan di kelas V SD Negeri 083 Pidoli.

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian pengembangan adalah:

1. Manfaat Secara Teori

Menjadikan hasil pengembangan sebagai sumber belajar di dunia pendidikan peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi kerusakan lingkungan kelas V. Selain itu, penelitian ini memperkuat teori mengenai pentingnya media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan keterlibatan belajar.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru menyampaikan materi kerusakan lingkungan dengan cara yang lebih interaktif.

b. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik lebih mudah memahami materi kerusakan lingkungan melalui media yang menarik, interaktif, dan berbasis teknologi. Peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun bersama teman dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Sekolah dapat menjadikan media ini sebagai salah satu sumber belajar berbasis teknologi yang mendukung terciptanya pembelajaran digital sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

